

TREN PENELITIAN KEPESANTRENAN (Studi Bibliometrik terhadap Skripsi Bertema Pesantren di Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang Tahun 2015-2022)

MUHAMMAD HILAL
Institut Agama Islam Al-Qolam Malang
email: hilal@alqolam.ac.id

Received : 12 Desember 2022 | Revised : 06 Mei 2023 | Accepted : 30 Juni 2023

Abstract

In the midst of the thriving research on pesantren, almost none of the research has been studied using a bibliometric approach. This was in contrast to bibliometric studies toward researches in other fields. To fill this gap, this research was carried out with a specific purpose to determine the trend of research on the theme of pesantren in theses produced by students of the Faculty of Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang for seven years, from 2015 to 2022. Bibliometric method was conducted here to trace the rate of productivity, the map of themes, the map of supervision, and the types of research in those theses. The result of this research showed that there are 197 pesantren-themed theses produced by the students of the Faculty of Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang in the above mentioned periode. From that amount, there were five themes, that is 'kiai' (8,63%), 'mosque' (8,12%), 'santri' (27,92%), 'pondok' (30,96%), and 'teaching religious sciences' (24,37%). All those themes were spread to 40 supervisors. The most frequent type of research used by the students to study pesantren was qualitative one (89,34%), followed by quantitative type of research (8,12%), then Class Action Research (1,52%), and finally mixed method and Research & Development (each 0,51%).

Keywords: *Research Trend, Pesantren Studies, Bibliometric*

PENDAHULUAN

IAI Al-Qolam telah menetapkan substansi kepesantrenan dalam visi-misinya sejak tahun 2015. Ketetapan ini didahului oleh sebuah makalah oleh Muhammad Adib berjudul *Rancang Bangun Filsafat Ilmu Keislaman PTAI Riset Berbasis Pesantren* yang disampaikan dalam diskusi ilmiah rutin PKIB (Pusat kajian Islam dan Budaya).¹ Meski makalah ini tidak bernasib mujur karena belakangan dibajak dan dipublikasikan bukan atas nama penulis aslinya, namun tidak bisa disangkal bahwa makalah ini menjadi titik awal dan dasar bagi terwujudnya visi-misi kepesantrenan di IAI Al-Qolam Malang yang bertahan hingga kini. Hal ini terbukti dengan terbitnya buku terbaru Muhammad Adib berjudul *PTKI Pengabdian Transformatif Berbasis Pesantren; Paradigma Keilmuan IAI Al-Qolam Malang* yang merupakan kelanjutan dan pengembangan lebih terkini dari visi kepesantrenan di IAI Al-Qolam Malang.² Buku kedua ini merumuskan visi baru bagi IAI Al-Qolam, namun nafasnya masih tetap bercorak kepesantrenan dan tidak meninggalkan inti dari visi sebelumnya.

Visi baru ini lantas menjadi tujuan bersama yang hendak dicapai oleh IAI Al-Qolam Malang, juga menjadi pola pikir dan paradigma dalam setiap gerak-geriknya. Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di kampus ini kemudian diwarnai oleh visi baru tersebut. Di bidang pendidikan, terdapat beberapa mata kuliah yang merupakan turunan dari visi ini, seperti mata kuliah Maqashid Syariah dan mata kuliah Agama & Sains. Di bidang penelitian dan pengabdian pun, pola pelaksanaannya juga diwarnai oleh visi baru ini. Penelitian mengenai kepesantrenan pun dimasukkan dalam Peta Jalan (*road map*) Penelitian LP3M IAI Al-Qolam. Di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, muncul KKN PAR yang masih diterapkan hingga sekarang.

Dalam Pedoman Umum Penelitian dan Pengabdian IAI Al-Qolam tahun 2015-2020, tertera tema-tema payung penelitian yang “diharapkan dapat dikembangkan oleh SDM IAI Al-Qolam Malang.” Tema-tema payung tersebut terdiri dari beberapa poin yang

¹ Muhammad Adib, “Rancang Bangun Filsafat Ilmu Keislaman PTAI Riset Berbasis Pesantren” *Makalah tidak dipublikasikan*. Malang: STAI Al-Qolam Malang, 2013.

² Muhammad Adib, *PTKI Pengabdian Transformatif Berbasis Pesantren: Paradigma Keilmuan IAI Al-Qolam Malang*, (Malang: Maknawi dan LP3M IAI Al-Qolam Malang, 2020).

salah satunya selalu menyebut kata kunci “berbasis pesantren”.³ Kata kunci ini bisa dimaknai bahwa visi kepesantrenan IAI Al-Qolam merembes dan memberi warna dalam kegiatan penelitian insan akademis di kampus tersebut. Dengan demikian, visi kepesantrenan ini juga diharapkan muncul dalam kegiatan penelitian mahasiswa sehingga mereka memilih tema-tema kepesantrenan dalam tugas akhir mereka.

Penelitian mengenai kepesantrenan dilakukan oleh mahasiswa melalui tugas akhir atau skripsi yang mereka buat. Skripsi-skripsi itu menjadi sumbangan penting para mahasiswa IAI Al-Qolam Malang terhadap kajian kepesantrenan di Indonesia. Sayangnya skripsi-skripsi itu hingga kini hanya menjadi dokumen-dokumen yang tersimpan di Perpustakaan IAI Al-Qolam semata yang tidak bisa diakses secara luas. Lebih dari itu, skripsi-skripsi itu belum pernah dikaji, dianalisis atau dipetakan secara memadai. Padahal, jika dikaji dengan baik, skripsi-skripsi itu bisa menjadi dokumen yang hidup dan terasa sumbangannya dalam lanskap keilmuan yang lebih luas.

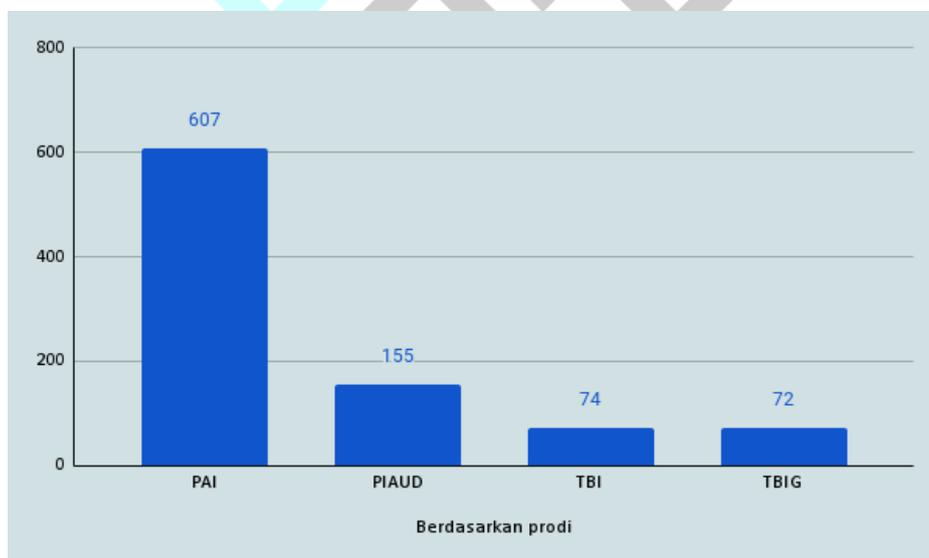


Bagan 1: Grafik skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dari tahun ke tahun

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Perpustakaan IAI Al-Qolam Malang, Fakultas Tarbiyah sejak tahun 2015 hingga 2022 telah mengesahkan sebanyak 908 buah skripsi. Perincian tiap tahunnya adalah sebagai berikut. Tahun 2015, Fakultas

³ LP3M IAI Al-Qolam Malang, *Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2020*, (Malang: LP3M IAI Al-QOLAM Malang, 2015).

Tarbiyah mengesahkan 62 skripsi dari Program Studi PAI (Pendidikan Agama Islam) semata. Tahun 2016, terdapat 85 skripsi yang disahkan, juga dari Program Studi PAI. Tahun 2017, jumlahnya menurun menjadi hanya 78 skripsi, namun kali ini dari dua program studi, yaitu PAI dan Tadris Bahasa Inggris. Pada tahun 2018, jumlah skripsi yang disahkan meningkat menjadi 126, dari empat program studi yang tersedia di Fakultas Tarbiyah, yaitu PAI, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Bahasa Indonesia dan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Tahun 2019, kembali terjadi penurunan jumlah skripsi yang disahkan, yaitu hanya 112 skripsi, juga dari empat program studi. Tahun 2020, jumlahnya menurun lagi secara cukup eksponensial, yaitu hanya 80 buah, dari empat program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah. Penurunan jumlah ini kemungkinan adalah dampak dari mewabahnya virus Corona yang mengharuskan perkuliahan di IAI Al-Qolam Malang dilakukan secara daring. Di tahun 2021, grafiknya kembali meningkat menyusul berakhirnya keharusan kuliah daring akibat wabah virus Corona, sehingga jumlah skripsi yang disahkan pada tahun itu menjadi 167 buah. Kemudian, pada tahun 2022 ini jumlah skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang disahkan meningkat secara luar biasa dan mencapai rekor yang belum pernah terjadi sebelumnya, yakni berjumlah 198 skripsi (lihat bagan 1).



Bagan 2: Grafik skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah 2015-2022 berdasar Program Studi

Semua jumlah skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang disebutkan di atas, meski masih dalam lingkup kependidikan keislaman, namun memiliki tema yang bermacam-

macam. Belum ada pemilahan mana di antaranya yang bertema kepesantrenan dan mana yang bukan. Oleh karena pihak perpustakaan tampaknya belum memiliki perangkat untuk melakukan pemilahan semacam itu, maka penelitian ini diharuskan untuk melakukan tugas itu agar nanti grafiknya bisa terlihat dengan jelas.

Untuk itulah, penelitian ini dibuat sebagai langkah nyata dari keprihatinan terhadap studi kepesantrenan secara umum sebagaimana dijelaskan di atas. Penelitian ini menjadi perlu dilakukan karena kajian kepesantrenan yang coraknya berupa penelusuran atas literatur-literatur penelitian tentang pesantren bisa dibilang hampir tidak ada. Satu-satunya penelitian dengan corak demikian yang berhasil ditemukan hanyalah penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, dkk.⁴ Kenyataan ini berbeda dengan penelusuran di bidang ilmu lainnya, seperti ilmu Al-Qur'an,⁵ ilmu filsafat dan pemikiran Islam,⁶ atau ilmu pendidikan Islam,⁷ juga bidang ilmu lainnya.

Absennya kajian literatur bertema kepesantrenan itu menjadi ruang besar yang

⁴ Mahmud Y. Mustofa, Abdurrahman Mas'ud dan Misbah Z. Elisabeth, "The Future Direction of Pesantren Research: A Bibliometric Analysis," *Khizanah al-Hikmah*, Volume X, nomor 1, (2022): 46-60.

⁵ Lihat misalnya Lilik U. Kaltsum, Eva Nugraha dan Jauhar Azizy, *Peta Kajian Al-Qur'an di PTAI 2005-2010: Analisis terhadap Perkembangan Disertasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Yogyakarta dan UIN Surabaya*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2011); Lilik U. Kaltsum, Eva Nugraha dan Jauhar Azizy, "Map of Study of the Quran in the Postgraduate Program of UIN Jakarta and UIN Yogyakarta period of 2015-2012," *Ilmu Ushuluddin*, volume VIII, nomor 1, (2012): 23-42; Muhammad Lutfi Assidiqi, *Tren Kajian Al-Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2017-2019*, Skripsi, (Jakarta: Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah, 2020); Syamsul M. Ilyas, *Peta Kecenderungan Kajian Tafsir pada Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Palopo Tahun 2014-2020*, Skripsi, (Makassar: Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Alauddin, 2021).

⁶ Lihat Syaifan Nur dan Alim Ruswantoro, *Peta Kecenderungan Kajian Agama-agama dan Filsafat Islam pada Program Pascasarjana*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2007); Musa Asy'arie, *Perkembangan Filsafat Islam di Indonesia: Studi atas Literatur Filsafat Islam Berbahasa Indonesia Tahun 1998-2013*, Laporan Penelitian Individual (BOPTN), (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

⁷ Lihat misalnya Saparudin, "Peta Kajian Pendidikan Islam pada Berkala Ilmiah di IAIN Mataram," *Jurnal Penelitian Keislaman*, volume IX, nomor 1 (Januari 2013): 93-112; Ahmad Riyadi, "Pemetaan kajian Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda: Suatu Analisis Bibliometrik," *Fenomena*, volume VI, nomor 1 (Juni 2014): 1-17; Khojir dan Dian Wahid H., "Tren Penelitian Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Samarinda," *Fenomena*, volume IX, nomor 1 (2017): 123-139; Agus Mailana Busro dan Agus Sarifudin, "Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus," *Edukasi Islam*, volum X, nomor 1 (2021): 413-426.

layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan fokus pada penelusuran skripsi-skripsi bertema kepesantrenan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah tahun 2015-2022. Rentang waktu ini sengaja dipilih karena visi kepesantrenan di IAI Al-Qolam Malang dimulai sejak tahun 2015. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan kelak akan ditemukan corak dan kecenderungan kajian kepesantrenan di Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang.

Jika diurai secara singkat, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tema-tema dan tipe-tipe penelitian kepesantrenan yang terdapat skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang selama tujuh tahun, yaitu sejak tahun 2015 hingga 2022. Jik dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian adalah menjawab: (1) Apa tema-tema kajian kepesantrenan dalam skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang tahun 2015-2022? (2) Apa tipe penelitian bertema kepesantrenan dalam skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang tahun 2015-2022?

KERANGKA TEORI

Kajian kepesantrenan biasanya dipahami sebagai suatu penelitian yang menjadikan pesantren sebagai objek kajiannya. Artinya, penelitian tersebut memilih menjadikan pesantren sebagai objek material. Dalam pengertian seperti ini, mayoritas penelitian bertema pesantren selalu melakukan penelitian model demikian. Kenyataan ini seperti yang diungkapkan oleh M. Falikul Isbah⁸ bahwa para peneliti menyoroti pesantren dari beberapa sudut pandang. Pada mulanya, pesantren dilihat dari sudut historis dan antropologis, namun belakangan muncul penelitian yang menekankan sudut pandang yang lebih bervariasi, seperti sudut pandang pendidikan, keterlibatannya dengan pemerintah dan politik elektoral, serta dinamika otoritas keagamaannya.

Sebagian kecil lagi dari kajian kepesantrenan menjadikan pesantren sebagai objek formal, seperti yang dilakukan oleh melalui konsep *Pesantren Studies*.⁹ Melalui proyek

⁸ M. Falikul Isbah, "Pesantren in the Changing Indonesian Context: History dan Current Developments," *Qijis: Qudus International Journal of Islamic Studies*, volume VIII, nomor 1 (2020): hlm. 57.

⁹ Ahmad Baso, *Pesantren Studies 2a: Kosmopolitanisme Peradaban Kaum Santri di Masa Kolonial*, (Jakarta: Pustaka Afid, 2012a); Ahmad Baso, *Pesantren Studies 2b: Kosmopolitanisme Peradaban Kaum Santri di Masa Kolonial*, (Jakarta: Pustaka Afid, 2012b); Ahmad Baso,

intelektual ini, Baso memperkenalkan konsep menulis diri-sendiri kepada kaum santri yang semangatnya bernuasa kajian pascakolonial. M. Endy Saputro kemudian melanjutkan ikhtiar ini melalui konsep *pesantren as method*.¹⁰

Untuk kebutuhan penelitian ini, yaitu penelitian tentang tren kajian pesantren dalam skripsi-skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah 2015-2022, sebuah pemetaan mengenai pesantren perlu dilakukan sebagai dasar penyusunan unit analisisnya. Pemetaan pesantren dengan meniru peta pendidikan Islam seperti yang dilakukan oleh Mastang Ambo Baba,¹¹ yaitu perbuatan mendidik itu sendiri dan pelaku pendidikan, tampaknya kurang cocok dijadikan unit analisis dalam penelitian ini, karena cakupan terlalu luas dan tidak terdapat pembagian yang definitif. Untuk itu, penelitian ini mengikuti pembagian M. Wisnu Khumaidi yang membagi pesantren menjadi lima unsur, yaitu kiai, masjid, santri, pondok dan pengajaran ilmu-ilmu agama.¹²

Untuk kepentingan penelitian ini, maka beberapa hal perlu diperjelas di sini. *pertama*, unsur kiai mencakup segala kajian tentangnya, seperti tindak-tanduknya dan pemikirannya. *Kedua*, unsur masjid berarti mencakup pula pembelajaran Al-Qur'an, seperti seni membaca Al-Qur'an, penghafalannya serta kaligrafi. *Ketiga*, unsur santri berarti mencakup segala aspek dari kesantrian yang tidak hanya berkutat di kegiatan pembelajaran para santri, namun bisa merambah hal-hal yang lebih luas. *Keempat*, unsur pondok tidak hanya mencakup aspek fisik semata, namun mencakup pula segala gerak-gerik nadi kehidupan yang berlangsung di pondok pesantren, seperti kurikulum, kegiatan pesantren, pengaruh dan peran pesantren di masyarakat, serta hal-hal lainnya. *Kelima*, unsur pengajaran ilmu agama tidak hanya mencakup metode pengajarannya, namun mencakup pula kajian tentang *turāts* dan karya-karya masyarakat pesantren.

Pesantren Studies 4a: Khittah Republik Kaum Santri dan Masa Depan Ilmu Politik Nusantara, cet. ke-2, (Jakarta: Pustaka Afidd, 2015).

¹⁰ M. Endy Saputro, "Pesantren as Method: Sebuah Pengantar," dalam *Metodologi Penelitian Keagamaan-Interdisipliner: Kajian Sosial Masyarakat dan Pesantren*, oleh M. Endy Saputro dan M. Zain Anwar, (Yogyakarta: UIN Raden Mas Said Press & Sulur Pustaka, 2021), hlm. viii.

¹¹ Mastang Ambo Baba, "Dasar-dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia," *Iqra*, volume VI, nomor 1 (2012).

¹² M. Wisnu Khumaidi, "Pola dan Keragaman Pendidikan Islam: Kajian tentang Pesantren dan Ruang Lingkupnya," *An-Naba': Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Islam*, volume III, nomor 1 (2020): 58-71.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Pendekatan ini dipilih karena dianggap relevan terhadap upaya pencapaian tujuan penelitian ini, yaitu mendalami tema atau kategori tertentu yang tertuang dalam himpunan literatur tertentu. Literatur yang diteliti adalah skripsi-skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang yang mengangkat topik kepesantrenan pada rentang waktu 2015-2022. Rentang waktu ini sengaja dipilih karena visi kepesantrenan mulai digunakan di IAI Al-Qolam sejak tahun 2015, yakni sejak ditetapkan oleh Rektor.

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah skripsi-skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang yang bertema kepesantrenan dari tahun 2015 hingga 2022. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berbagai dokumen di luar sumber data primer yang disebut di atas, baik itu berupa buku, majalah, dokumen-dokumen kampus, bahan dari internet, atau bahan-bahan lainnya.

Penggalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap data primer dan data sekunder. Oleh karena data primer dalam penelitian ini sangat mudah didapat, maka tidak dilakukan teknik sampling untuk mengumpulkannya. Artinya, penelitian ini akan dilakukan pada seluruh populasi yang tersedia, meskipun datanya terbilang banyak. Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan katalog skripsi yang tersedia di Perpustakaan IAI Al-Qolam Malang.
2. Menyortir skripsi-skripsi Fakultas Tarbiyah periode 2015-2022 dan mengumpulkan hanya yang relevan dengan penelitian ini semata.
3. Mengklasifikasi dokumen-dokumen tersebut menurut kerangka teori penelitian ini dan, jika diperlukan, membubuhkan kode.
4. Melakukan tabulasi terhadap dokumen-dokumen yang sudah terhimpun dan terklasifikasi tersebut.

Data yang terhimpun lantas dianalisis menggunakan teknik analisis bibliometrik. Teknik ini sengaja dipilih karena dianggap paling tepat untuk menyelidiki tren kajian kepesantrenan dalam skripsi-skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah tahun 2015-2022.

Analisis bibliometrik digunakan untuk melacak produktivitas, peta topik, peta supervisi dan tipe penelitian kepesantrenan dalam skripsi-skripsi tersebut secara kuantitatif. Untuk mencapai tujuan ini, teknik analisis bibliometrik yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kinerja dan analisis *co-occurrence* yang memanfaatkan judul, abstrak dan kata kunci dari tiap-tiap dokumen skripsi.¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang

Hingga penelitian ini selesai dilakukan, IAI Al-Qolam Malang memiliki tiga buah Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Dakwah. Fakultas Tarbiyah memiliki lima buah Prodi (Program Studi), yaitu Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam), Prodi PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini), Prodi TBI (Tadris Bahasa Indonesia), Prodi TBIG (Tadris Bahasa Inggris), dan Prodi TMTK (Tadris Matematika).

Prodi tertua di Fakultas Tarbiyah adalah Prodi PAI. Prodi ini bahkan mulai beroperasi sebelum berdirinya Fakultas Tarbiyah. Prodi PAI mendapat izin operasional pada tahun 2007, berdasarkan Surat Keputusan Departemen Agama Republik Indonesia No. Dj.I/179/2007 tentang Pendidikan Program Studi.¹⁴ Jadi, usia prodi ini sudah 15 tahun. Sementara itu, Fakultas Tarbiyah baru berdiri setelah status perguruan tinggi berubah dari STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) menjadi IAI (Institut Agama Islam) pada tahun bulan November 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 6266 tahun 2014.¹⁵

Setelah Prodi PAI, menyusul Prodi PIAUD yang berdiri pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kemenag

¹³ Naveen Donthu, dkk., "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research*, volume CXXXIII (Mei 2021): 285-296; Linus Ikpaahindi, "An Overview of Bibliometrics: Its Measurements, Laws and Their Applications," *Libri*, volume XXXV, nomor 2 (1985): 163-177.

¹⁴ Institut Agama Islam, *Nama, Tempat dan Sejarah*. t.thn. <https://www.alqolam.ac.id/tentang-kami/nama-tempat-dan-sejarah/> (diakses Januari 10, 2023).

¹⁵ Institut Agama Islam Al-Qolam Malang. *Al-Qolam Menyambut IAI*. 2014. <https://www.alqolam.ac.id/al-qolam-menyambut-iai/> (diakses Januari 10, 2022).

RI Nomor 1500 tahun 2014 tentang Pendirian Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal.¹⁶ Waktu itu, nama PIAUD masih bernama PGRA (Pendidikan Guru Raudlatul Athfal), namun beberapa tahun kemudian diubah menjadi PIAUD.

Diperkirakan tiga tahun kemudian berdiri dua Prodi lainnya, yaitu Prodi TBI dan TBIG. Perkiraan ini didasarkan pada perolehan status akreditasi dua Prodi tersebut pada tahun 2019.¹⁷ Peraturan perguruan tinggi saat itu menyatakan bahwa program studi diwajibkan mengajukan akreditasi ke BAN-PT setelah dua tahun mendapat izin operasional dan menerima pendaftaran mahasiswa pertama kali. Berdasarkan hal-hal di atas, maka bisa diperkirakan bahwa tahun berdirinya Prodi TBI dan Prodi TBIG adalah tahun 2017.

Prodi yang paling muda di Fakultas Tarbiyah adalah Prodi Tadris Matematika. Prodi ini berdiri pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 1174 tahun 2019.¹⁸ Karena usianya masih tiga tahun, maka Prodi ini belum menghasilkan tugas akhir mahasiswanya sehingga tidak bisa menambah data terhadap penelitian ini.

Analisis yang dilakukan di bawah ini tidak berdasarkan masing-masing Prodi yang disebutkan di atas, melainkan dilakukan secara keseluruhan satu Fakultas Tarbiyah. Analisis yang dimaksud akan diuraikan di bagian-bagian berikut dari laporan penelitian ini.

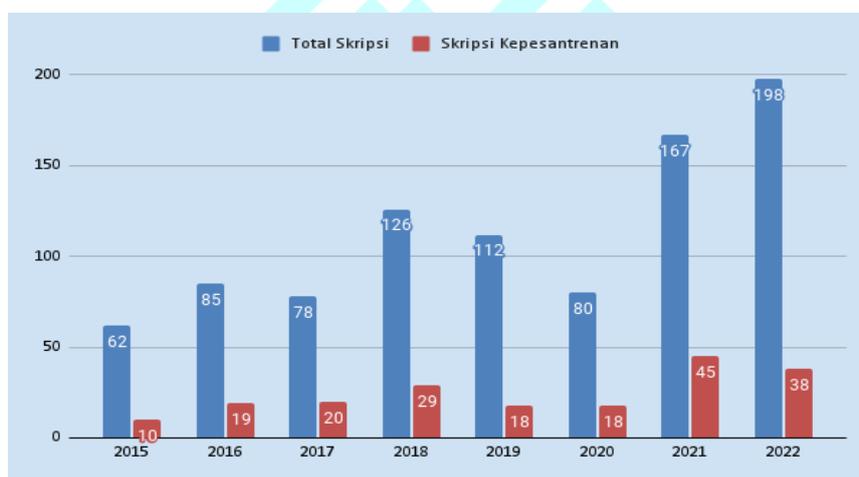
¹⁶ Institut Agama Islam, *Nama, Tempat dan Sejarah*. t.thn. <https://www.alqolam.ac.id/tentang-kami/nama-tempat-dan-sejarah/> (diakses Januari 10, 2023).

¹⁷ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. “Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 879/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Program Sarjana Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam, Kabupaten Malang.” (Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia, 9 April 2019); Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, “Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1555/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Program Sarjana Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam, Malang.” (Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia, 14 Mei 2019).

¹⁸ Kementerian Agama RI. “Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 1174 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Program Sarjana Tadris Matematika pada Institut Agama Islam Al-Qolam Gondanglegi Malang.” (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 23 Desember 2019).

2. Tren Kajian Kepesantrenan dalam Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang Tahun 2015-2022

Jumlah skripsi yang diproduksi mahasiswa Fakultas Terbiyah selama periode 2015 hingga 2022 berjumlah 908 buah. Adapun jumlah skripsi bertema kepesantrenan di Fakultas Tarbiyah dalam periode yang sama berjumlah 197 buah. Ini berarti bahwa jumlah skripsi bertema kepesantrenan adalah 21,7% dari keseluruhan skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam periode yang sama. Berhubung tidak ada ketentuan bahwa berapa jumlah penelitian pesantren yang harus dihasilkan oleh mahasiswa dalam setiap tahun akademik, maka jumlah 21,7% itu tidak bisa dinilai banyak atau sedikit. Yang penting, sudah ada penelitian mahasiswa tentang pesantren dan itu sudah memenuhi peta jalan penelitian yang ditentukan oleh kampus.



Bagan 3: Produktivitas skripsi kepesantrenan dibanding total skripsi per tahun

Jika perbandingan antara total skripsi dengan skripsi kepesantrenan ini ditinjau per tahun, hasilnya memperlihatkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2015, skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah berjumlah 10 buah (16,13%) dari 62 total skripsi yang mereka hasilkan. Tahun 2016, jumlahnya meningkat menjadi 22,35% (19 buah) dari 85 total skripsi. Tahun 2017, angkanya meningkat lagi menjadi 25,64% (20) dari total skripsi berjumlah 78 buah. Baru pada tahun 2018, persentase skripsi kepesantrenan menurun menjadi 23,02% (29) dari total 126 skripsi. Tahun 2019, persentasenya menurun lagi menjadi 16,07% (18) dari total 112 skripsi. Di tahun 2020 terjadi peningkatan persentase menjadi 22,50% (18) dari total

80 skripsi. Rekor persentase terbanyak diraih pada tahun berikutnya, yaitu 2021, menjadi 26,95% (45) dari 167 total skripsi. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan persentasi lagi menjadi 19,19% (38) dari total 198 skripsi.

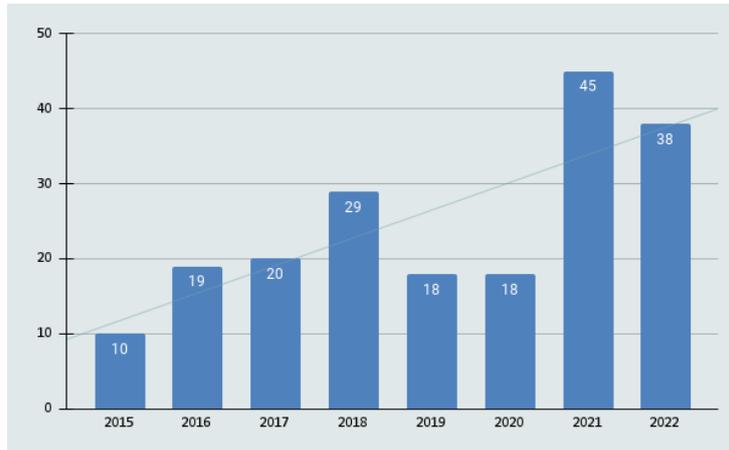
a. Analisis Produktivitas

Sebagaimana disebutkan di atas, jumlah skripsi bertema kepesantrenan di Fakultas Tarbiyah dari tahun 2015 hingga 2022 berjumlah 197 buah, yakni 21,7% dari keseluruhan skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam periode tersebut. Pada tahun 2015, hanya terdapat 10 skripsi bertopik kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Pada tahun 2016, jumlahnya meningkat menjadi 19 buah. Peningkatannya terus berlanjut pada tahun 2017, namun jumlahnya hanya bertambah satu skripsi dari tahun sebelumnya. Lalu, pada tahun 2018, jumlah skripsi kepesantrenan yang diproduksi oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah meningkat lagi menjadi 29 buah. Baru pada tahun 2019, jumlah menurun cukup tajam, hanya 18 buah saja. Di tahun 2020, jumlahnya tidak mengalami perkembangan dan masih tetap sama dengan tahun sebelumnya. Baru di tahun 2021-lah jumlah skripsi kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah meningkat sangat tajam, bahkan melebihi tahun-tahun sebelumnya, yakni berjumlah 45 buah. Pada tahun 2022 ini, jumlah kembali menurun dari tahun sebelumnya dan hasilnya adalah terdapat 38 buah skripsi. Dari tahun ke tahun, jumlahnya terbilang fluktuatif, artinya kadang meningkat kadang pula menurun. Namun jika dilihat dari grafiknya, tren produktivitas skripsi kepesantrenan Fakultas Tarbiyah dari tahun ke tahun terbilang meningkat dengan rata-rata peningkatan 33,83%.

Tabel 1:
Rata-rata peningkatan per tahun skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah

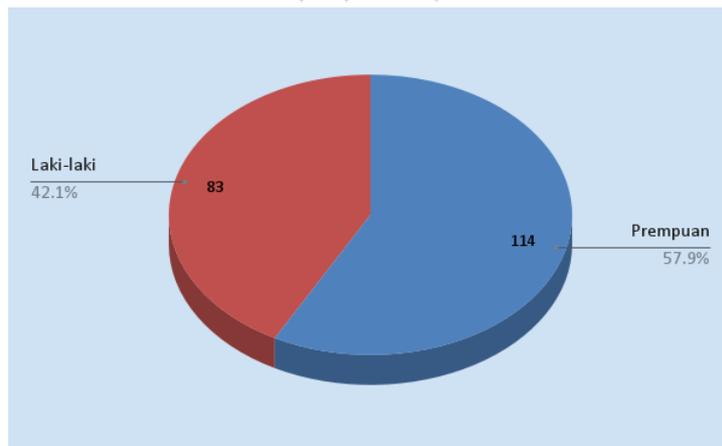
Tahun	Jumlah Skripsi Kepesantrenan	% peningkatan
2015	10	
2016	19	90%
2017	20	5,26%
2018	29	45%

2019	18	-37,93%
2020	18	0%
2021	45	150%
2022	38	-15,56%
	Rata-rata	33,83%



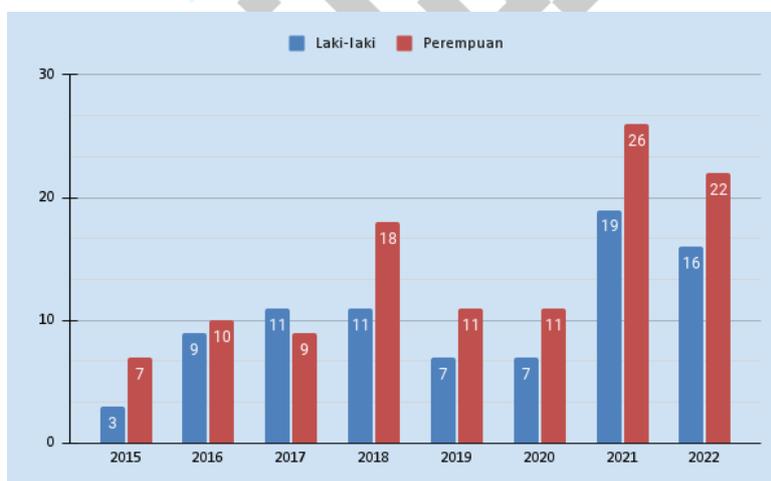
Bagas 4: Grafik skripsi kepesantren mahasiswa Fakultas Tarbiyah

Selain itu, tren produktivitas skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah juga bisa dianalisis dalam sudut pandang jender. Data menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak menghasilkan skripsi kepesantrenan dengan total 114 (57,9%) daripada total skripsi kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa laki-laki yang berjumlah 83 (42,1%).



Bagas 5: Perbandingan produktivitas mahasiswa laki-laki dan perempuan

Tren keunggulan produktivitas mahasiswa perempuan dalam menghasilkan skripsi kepesantrenan ini juga terjadi dari tahun ke tahun kecuali tahun 2017 di mana mahasiswa laki-laki menghasilkan 11 buah skripsi kepesantrenan dan mahasiswa perempuan menghasilkan 9 buah.. Pada tahun 2015, skripsi kepesantrenan yang dihasilkan mahasiswa perempuan berjumlah tujuh buah, sedangkan mahasiswa laki-laki hanya menghasilkan tiga buah. Tahun 2016, mahasiswa perempuan menghasilkan 10 buah dan mahasiswa laki-laki menghasilkan 9 buah. Tahun 2018, mahasiswa perempuan menghasilkan 18 buah dan mahasiswa laki-laki hanya memproduksi 11 skripsi kepesantrenan. Lalu, pada tahun 2019 dan 2020 mahasiswa perempuan menghasilkan 11 buah, sedangkan mahasiswa laki-laki hanya menghasilkan 7 buah. Pada tahun 2021, mahasiswa perempuan menghasilkan skripsi kepesantrenan sejumlah 26 buah sedangkan mahasiswa laki-laki menghasilkan 19 buah. Terakhir, pada tahun 2022 mahasiswa perempuan menghasilkan 22 buah dan mahasiswa laki-laki menghasilkan 16 buah. Temuan ini sebenarnya menarik ditelusuri lebih lanjut untuk diselidiki alasan di balik fenomena ini. Namun sayangnya hal ini berada di luar jangkauan penelitian ini sehingga penyelidikan tersebut tidak bisa dilakukan di sini.



Bagan 6: Perbandingan skripsi kepesantrenan yang dihasilkan mahasiswa perempuan dan laki-laki dari tahun ke tahun

Analisis mengenai tren produktivitas skripsi kepesantrenan di Fakultas Tarbiyah sebagaimana dijelaskan di atas tidak bisa dikembangkan lebih lanjut

untuk menganalisisnya dalam perspektif prodi (program studi). Artinya, tren produktivitas tersebut tidak bisa diberlakukan dalam perbandingan masing-masing prodi di bawah Fakultas Tarbiyah. Hal ini tidak lain karena dalam periode 2015-2022, beberapa prodi mulai beroperasi di tengah-tengah periode tersebut. Artinya, hanya Program Studi PAI saja yang beroperasi penuh selama periode tersebut karena masa beroperasinya dimulai beberapa tahun sebelum tahun 2015, jadi sudah bisa menghasilkan skripsi sejak tahun-tahun awal. Adapun prodi-prodi lain yang berada di bawah Fakultas Tarbiyah, yaitu Prodi PIAUD, Prodi TBI, dan Prodi TBIG baru bisa menghasilkan tugas akhir mahasiswa beberapa tahun setelah tahun 2015. Bahkan Prodi Tadris Matematika baru beroperasi pada tahun 2020 dan belum memiliki lulusan dan belum menghasilkan tugas akhir mahasiswa hingga penelitian ini dilakukan. Akibatnya, produktivitas mahasiswa dalam menghasilkan skripsi bertema kepesantrenan tidak bisa diperbandingkan dan tidak bisa dianalisis trennya.

b. Analisis Sebaran Tema

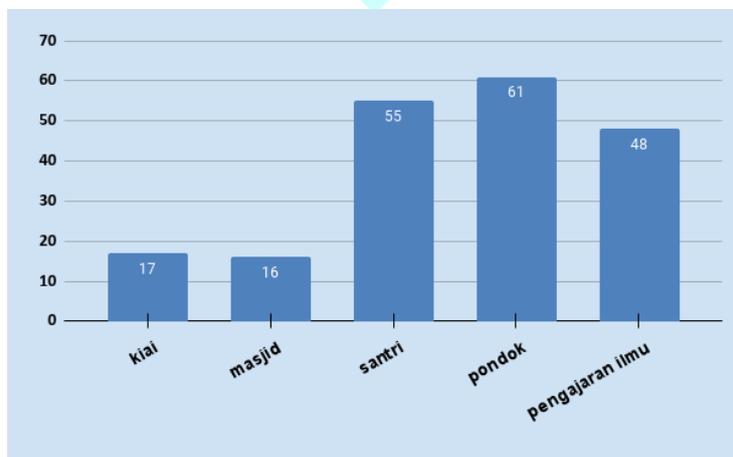
Sebagaimana disebutkan di atas, skripsi kepesantrenan yang sudah terkumpul kemudian dipilah-pilah menjadi lima kelompok berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam pesantren, yaitu tema kiai, masjid, santri, pondok/asrama, dan ilmu agama/kitab kuning. Berdasarkan analisis terhadap persebaran tema-tema yang disebutkan di atas, skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang mengambil tema *pondok* berjumlah paling banyak, yaitu 61 buah (30,96%). Topik yang menempati posisi kedua diperoleh oleh tema *santri* dengan jumlah 55 buah (27,92%). Berikutnya, tema *pengajaran ilmu agama/kitab kuning* mendapat posisi ketiga dengan jumlah 48 buah (24,37%). Posisi keempat diperoleh oleh tema *kiai* dengan jumlah 17 buah (8,63%), kemudian diakhiri dengan tema *masjid* yang jumlahnya mencapai 16 buah (8,12%).

Tabel 2: Sebaran tema skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah

No	Tema	Tahun									Tota	%
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kiai	2	0	1	1	1	4	3	5	17	8,63%	

2	Masjid	1	2	0	0	2	1	4	6	16	8,12%
3	Santri	0	6	8	6	5	6	13	11	55	27,92%
4	Pondok	4	5	6	10	9	4	14	9	61	30,96%
5	Pengajaran ilmu-ilmu agama	3	6	5	12	1	3	11	7	48	24,37%
Jumlah										197	100%

Uraian dan tabel tentang persebaran topik skripsi kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa di atas bisa ditampilkan dalam grafik berikut ini.



Bagan 7: Persebaran topik skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah

c. Analisis Supervisi

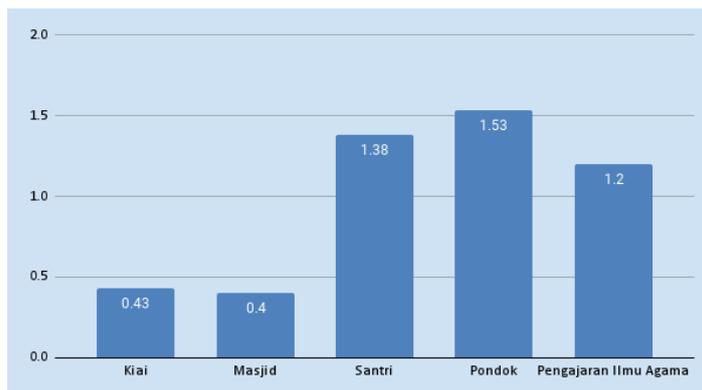
Sesuatu yang tidak kalah penting untuk dianalisis di sini adalah pembimbingan. Analisis ini menyoroti jumlah pembimbing, rata-rata bimbingannya per tahun, serta hubungannya dengan topik kepesantrenan yang dibimbingnya.

Selama tahun 2015-2022, terdapat 40 dosen yang telah membimbing skripsi kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang. Per dosen rata-rata membimbing sejumlah 0,62 skripsi tiap tahunnya. Dari ke-40 dosen pembimbing tersebut, terdapat 10 orang yang membimbing skripsi kepesantrenan lebih dari 7 buah.

Tabel 3: Supervisi skripsi kepesantrenan Fakultas Tarbiyah

No	Pembimbing	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	F	
1	Muhammad Hilal	0	1	5	2	0	0	4	3	15	1.88
2	Muhammad Madarik	2	3	4	2	1	0	2	1	15	1.88
3	Bahrul Ulum	1	3	1	7	2	0	0	0	14	1.75
4	Muhammad Husni	1	3	1	3	1	3	0	2	14	1.75
5	Abdurrohlim	0	0	1	1	0	3	3	3	11	1.38
6	Abdurrohman	2	2	0	1	3	2	0	1	11	1.38
7	Mudhoffar	0	0	2	3	0	2	1	2	10	1.25
8	Muhammad Hasbullah Huda	0	0	2	3	3	1	0	1	10	1.25
9	Siti A'isyah	1	1	2	2	0	1	2	1	10	1.25
10	Ahmad Atho' Lukman Hakim	0	3	1	1	1	1	1	0	8	1.00
										118	1.48
Sampai 40 Dosen Pembimbing								197	0,62		

Namun jika ditilik dari segi persebaran topik skripsi kepesantren ke tiap-tiap dosen pembimbing, maka rata-rata dosen pembimbing mendapatkan bimbingan skripsi kepesantren bertopik 'kiai' sebanyak 0,43 kali per tahun. Topik 'masjid' dalam skripsi kepesantrenan mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing sebanyak rata-rata 0,4 kali per tahun. Topik 'santri' dibimbing oleh dosen pembimbing sebanyak rata-rata 1,38 kali per tahun. Adapun topik 'pondok' dalam skripsi kepesantrenan dibimbing sebanyak 1,53 kali per tahun oleh masing-masing dosen pembimbing. Terakhir, topik 'pengajaran ilmu agama' dibimbing sebanyak rata-rata 1,2 kali per tahun oleh para pembimbing. Temuan ini menunjukkan bahwa persebaran topik skripsi kepesantrenan ke tiap dosen pembimbing ini terbilang merata. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilihan dosen untuk membimbing skripsi kepesantrenan tidak dipilih berdasarkan keahlian dosen dalam topik tertentu, melainkan dipilih karena pertimbangan lain.



Bagan 8: Sebaran rata-rata topik skripsi kepesantrenan ke setiap dosen pembimbing

3. Tipe Penelitian Kepesantrenan dalam Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAI Al-Qolam Malang Tahun 2015-2022

Jenis penelitian dalam skripsi kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah selama periode 2015-2022 bisa dibilang cukup beragam. Namun, harus segera disusul keterangan di sini, bahwa penelitian kualitatif masih sangat dominan sehingga mendapat jumlah yang sangat banyak dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Perinciannya bisa dilihat dalam uraian berikut ini.

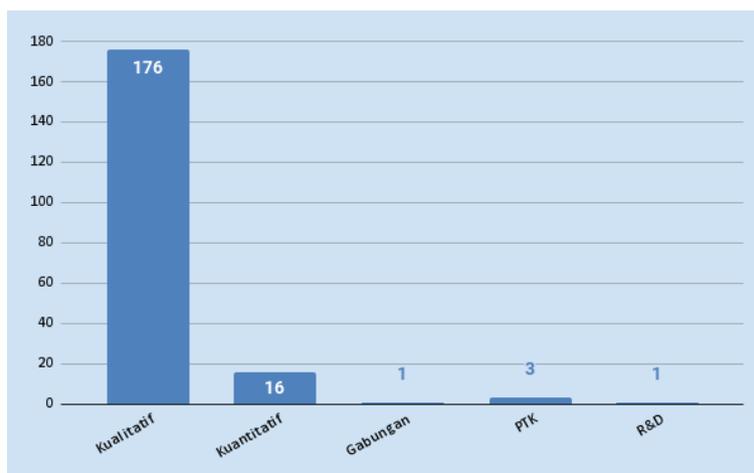
Penelitian kualitatif mendapat jumlah yang sangat dominan, yaitu 176 buah (89,34%) dari keseluruhan skripsi kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah selama periode 2015-2022. Berikutnya diikuti oleh jenis penelitian kuantitatif yang jumlah jauh di bawah tipe sebelumnya, yaitu 16 buah (8,12%). Jenis penelitian gabungan (*fixed method*) hanya berjumlah satu buah skripsi (0,51%). Penelitian bertipe PTK (Penelitian Tindakan Kelas) rupanya bisa diterapkan dalam studi kepesantrenan dan jumlah skripsi yang dihasilkan mahasiswa dengan tipe ini terdapat 3 buah (1,52%). Yang cukup mengejutkan, ternyata terdapat mahasiswa yang menerapkan metode Riset dan Pengembangan (*research and development*) meskipun jumlahnya hanya satu buah (0,51%).

Tabel 4: Jenis penelitian skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah

No	Tipe	Tahun								Total	%
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
1	Kualitatif	9	13	18	28	18	17	40	33	176	89.34%
2	Kuantitatif	1	5	1	1	0	1	4	3	16	8.12%
3	Gabungan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0.51%

4	PTK	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1.52%
5	R&D	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0.51%
Jumlah										197	100%

Uraian mengenai jenis penelitian dalam skripsi kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah selama periode 2015-2022 di atas bisa ditampilkan dalam grafik di bawah ini.



Bagan 9: Jenis penelitian skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah

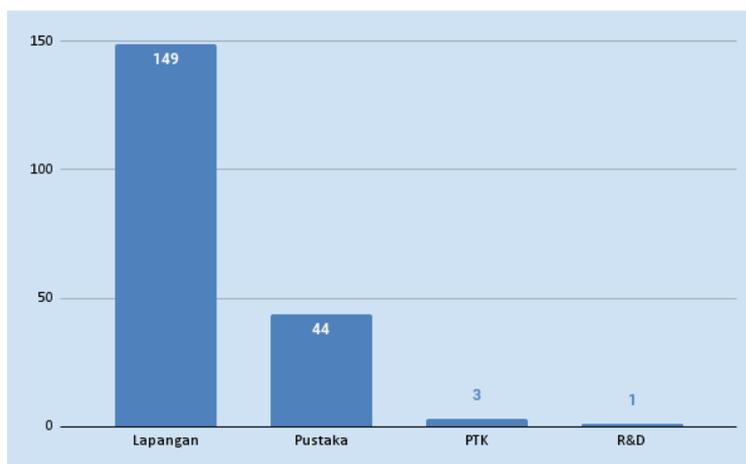
Skripsi kepesantrenan mahasiswa juga bisa dianalisis dari sudut pandang pendekatan yang mereka gunakan. Dengan mengabaikan pendekatan PTK dan R&D, maka uraiannya adalah sebagai berikut. Skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah selama periode 2015-2022 yang menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) adalah yang paling banyak, berjumlah 149 (75,63%) dari keseluruhan. Sebaliknya, penelitian pustaka (*library research*) yang digunakan dalam skripsi kepesantrenan mahasiswa tersebut berjumlah 44 buah (22,34%). Sisanya, mahasiswa menggunakan PTK dan R&D. Uraian di atas bisa diringkas dalam tabel berikut.

Tabel 5: Pendekatan yang digunakan dalam skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah 2015-2022

No	Pendekatan	Tahun								Total	%
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
1	Lapangan	8	17	14	18	18	15	32	27	149	75.63%
2	Pustaka	2	2	5	11	0	3	12	9	44	22.34%
3	PTK	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1.52%

4	R&D	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0.51 %
Jumlah										197	100 %

Hasil analisis terhadap data skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah periode 2015-2022 tersebut bisa ditampilkan dalam grafik berikut.



Bagan 10: Pendekatan yang digunakan dalam skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah 2015-2022

SIMPULAN

Setelah menjelaskan berbagai analisis dan temuan yang disebutkan di dalam bab sebelumnya, kini sudah saatnya untuk menyampaikan beberapa kesimpulan berikut.

Jumlah skripsi kepesantrenan yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah periode 2015-2022 berjumlah 197 buah. Tema-tema skripsi kepesantrenan tersebut terdiri dari lima kelompok. Tema ‘kiai’ berjumlah 17 buah (8,63%), tema ‘masjid’ berjumlah 16 buah (8,12%), tema ‘santri’ berjumlah 55 buah (27,92%), tema ‘pondok’ berjumlah 61 buah (30,96%), dan tema ‘pengajaran ilmu agama’ berjumlah 48 buah (24,37%). Seluruh skripsi kepesantrenan tersebut disupervisi oleh sejumlah 40 dosen pembimbing yang masing-masing orang berbeda-beda dari segi jumlah pembimbingan dan tema-tema yang dibimbingnya.

Jika dilihat dari segi jenis penelitian, mayoritas skripsi kepesantrenan itu menggunakan penelitian kualitatif, yakni berjumlah 176 buah (89,34%). Kemudian, diikuti oleh jenis penelitian kuantitatif yang berjumlah 16 buah (8,12%), lalu jenis Penelitian Tindakan Kelas berjumlah 3 buah (1,52%). Adapun jenis penelitian gabungan

(*mixed method*) dan R&D masing-masing berjumlah satu buah saja (0,51%). Adapun jika dilihat dari pendekatannya, maka skripsi kepesantrenan mahasiswa Fakultas Tarbiyah didominasi oleh pendekatan lapangan (*field research*) yang jumlahnya mencapai 149 buah (75,63%), diikuti oleh pendekatan pustaka (*library research*) yang berjumlah 44 buah (22,34%). Sisanya adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berjumlah 3 buah (1,52%) dan R&D yang berjumlah satu buah (0,51%).

Dengan temuan ini, penting kiranya disebutkan arah penelitian lebih lanjut terhadap tren penelitian kepesantrenan ke depan. Untuk para peneliti selanjutnya, data dan temuan yang terdapat dalam penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya, namun perlu dilengkapi dengan perangkat metodologis lainnya agar bisa menjangkau pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya tidak kuantitatif. Data dan temuan dalam penelitian ini juga bisa diperkaya dengan data-data lainnya, terutama skripsi, tesis atau disertasi bertopik kepesantrenan di kampus-kampus lainnya, sehingga berkas-berkas skripsi, tesis dan disertasi tersebut bisa hidup dan bisa dilihat sumbangsuhnya bagi ilmu pengetahuan, terutama di bidang studi pesantren pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboulaye, K. (2014, Juli). Research Trends in the Humanities: An Analysis of Master's Theses at the International Islamic University Malaysia. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 9(1), 59-68.
- Adib, M. (2013). Rancang Bangun Filsafat Ilmu Keislaman PTAI Riset Berbasis Pesantren. *Makalah tidak dipublikasikan*. Malang: STAI Al-Qolam Malang.
- Adib, M. (2020). *PTKI Pengabdian Transformatif Berbasis Pesantren; Paradigma Keilmuan IAI Al-Qolam Malang*. Malang: Maknawi dan LP3M IAI Al-Qolam.
- Ali, F., & Effendi, B. (1990). *Merambah Jalan Baru Islam: Rekonstruksi Pemikiran Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Assidiqi, M. L. (2020). *Tren Kajian Al-Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Analisis terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2017-2019*. Jakarta: Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Asy'arie, M. (2013). *Perkembangan Filsafat Islam di Indonesia: Studi atas Literatur Filsafat Islam Berbahasa Indonesia tahun 1998-2013*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Baba, M. A. (2012). Dasar-Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia. *Iqra'*, VI(1).
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2010, Mei 27). Surat Keputusan BAN-PT No. 004/BAN-PT/Ak-XIII/S1/V/2010 tentang Akreditasi Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Qolam Gondanglegi, Malang. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2019, April 9). Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 879/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Program Sarjana Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam, Kabupaten Malang. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2019, Mei 14). Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1555/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Program Sarjana Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam, Malang. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia.

- Baso, A. (2012a). *Pesantren Studies 2a: Kosmopolitanisme Peradaban Kaum Santri di Masa Kolonial*. Jakarta: Pustaka Afid.
- Baso, A. (2012b). *Pesantren Studies 2b: Kosmopolitanisme Peradaban Kaum Santri di Masa Kolonial*. Jakarta: Pustaka Afid.
- Baso, A. (2015). *Pesantren Studies 4a: Khittah Republik Kaum Santri dan Masa Depan Ilmu Politik Nusantara* (2nd ed.). Jakarta: Pustaka Afid.
- Busro, A. M., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islam*, 10(1), 413-426.
- Donthu, N., Satish, K., Debmalya, M., Nitesh, P., & Lim, W. M. (2021, Mei). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285-296.
- Ikpaahindi, L. (1985). An Overview of Bibliometrics: its Measurements, Laws and Their Applications. *Libri*, 35(2), 163-177.
- Ilyas, S. M. (2021). *Peta Kecenderungan Kajian Tafsir pada Skripsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Palopo Tahun 2014-2020*. Makassar: Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Alauddin.
- Institut Agama Islam Al-Qolam Malang. (2014). *Al-Qolam Menyambut IAI*. Dipetik Januari 10, 2022, dari IAI Al-Qolam Malang: <https://www.alqolam.ac.id/al-qolam-menyambut-iai/>
- Institut Agama Islam Al-Qolam Malang. (t.thn.). *Nama, Tempat dan Sejarah*. Dipetik Januari 10, 2023, dari <https://www.alqolam.ac.id/tentang-kami/nama-tempat-dan-sejarah/>
- Isbah, M. F. (2020). Pesantren in the Changing Indonesian Context: History and Current Developments. *QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 65-106.
- Kaltsum, L. U., Nugraha, E., & Azizy, J. (2011). *Peta Kajian Al-Qur'an di PTAI 2005-2010: Analisis terhadap Perkembangan Disertasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Yogyakarta dan UIN Surabaya*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Kaltsum, L. U., Nugraha, E., & Azizy, J. (2021). Map of Study of the Quran in the Postgraduate Program of UIN Jakarta and UIN Yogyakarta Period of 2015-2012. *Ilmu Ushuluddin*, 8(1), 23-42.
- Kementerian Agama RI. (2019, Desember 23). Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 1174 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Program Sarjana Tadris Matematika pada Institut Agama Islam Al-Qolam Gondanglegi Malang. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Khojir, & H., D. W. (2017). Tren Penelitian Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Samarinda. *Fenomena*, 9(1), 123-139.
- Khumaidi, M. W. (2020). Pola dan Keragaman Pendidikan Islam (Kajian tentang Pesantren dan Ruang Lingkupnya). *An-Naba': Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*, III(1), 58-71.
- LP3M IAI Al-Qolam Malang. (2015). *Pedoman Umum Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2015-2020*. Malang: LP3M IAI Al-Qolam Malang.
- Mustofa, M. Y., Mas'ud, A., & Elisabeth, M. Z. (2022). The Future Direction of Pesantren Research: A Bibliometric Analysis. *Khizanah al-Hikmah*, 10(1), 46-60.
- Nata, A. (2001). *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nur, S., & Ruswanto, A. (2007). *Peta Kecenderungan Kajian Agama-agama dan Filsafat Islam pada Program Pascasarjana*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Rahman, M. Z. (2005, July). Postgraduate Research in Islamic Thought and Civilization at the International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC) Malaysia. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 10(1), 49-64.
- Riyadi, A. (2014, Juni). Pemetaan Kajian Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda: Suatu Analisis Bibliometrik. *Fenomena*, 6(1), 1-17.
- Saparudin. (2013, Januari). Peta Kajian Pendidikan Islam pada Berkala Ilmiah di IAIN Mataram. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 9(1), 93-112.
- Saputro, M. E. (2021). Pesantren as Method: Sebuah Pengantar. Dalam M. E. Saputro, & M. Z. Anwar, *Metodologi Penelitian Keagamaan-Interdisipliner Kajian Sosial Masyarakat dan Pesantren* (hal. v-xiii). Yogyakarta: UIN Raden Mas Said Press & Sulus Pustaka.
- Saputro, M. E., & Anwar, M. Z. (2021). *Metodologi Penelitian Keagamaan-Interdisipliner Kajian Sosial Masyarakat dan Pesantren*. Yogyakarta: UIN Raden Mas Said Press & Sulus Pustaka.